

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN/ORGANISASI

#### 2.1 Tentang Spedagi Movement

Yayasan Spedagi Mandiri Lestari atau yang lebih sering disapa Spedagi Movement merupakan sebuah gerakan sosial yang fokus pada upaya revitalisasi desa. Berdiri pada tahun 2013, Spedagi Movement dicetuskan oleh Bapak Singgih Susilo Kartono atau yang sering disapa Bapak Singgih. Aktivitas Spedagi Movement yang berbasis proyek dan gerakan sosial membuat mereka tidak wajib untuk bekerja di sebuah kantor spesifik. Meskipun begitu, Spedagi Movement tetap memiliki ruang kerja sebagai tempat berkumpul yang disebut dengan Spedagi Lab yang berlokasi di Krajan 1 RT 2/RW 7 Desa Kandangan, Temanggung, Jawa Tengah, Indonesia.



Gambar 2.1 Logo Spedagi  
Sumber: (Spedagi Movement, 2025)

Dalam hal ini, Spedagi Movement bergerak untuk melihat kembali dan memperkuat identitas desa sebagai sebuah komunitas hidup yang punya potensi besar dalam aspek fisik, sosial, dan cara hidup yang berkelanjutan. Gerakan ini ingin membuka mata kembali agar melihat bahwa desa bukan sekadar tempat yang tertinggal atau harus ditinggalkan, tetapi merupakan tempat yang sebenarnya bisa menghidupi kebutuhan masyarakatnya sendiri dengan sumber daya lokal yang dimiliki. Ini merupakan potensi yang besar untuk dijadikan bagian dari masa depan bagi kehidupan bersama. Melihat dari harapan, tujuan, dan agenda yang dilakukan oleh Spedagi Movement tentu bukan sebuah perjalanan yang mudah dan singkat. Berikut adalah perjalanan terbentuknya Spedagi Movement.

### 1) Kembali ke Desa (1996)

Pada tahun 1996, Bapak Singgih membayar kerinduannya dengan kembali kampung halaman di Kandangan, Temanggung, Jawa Tengah. Di masa ini beliau mencoba memulai usaha melatih keterampilan anak-anak muda dalam menciptakan kerajinan tangan yang mendorong nilai-nilai lokal.

### 2) Terciptanya Magno (2005)

Hampir satu dekade berlalu, pada tahun 2005, Bapak Singgih membentuk Magno, sebuah *brand* yang menjual produk yang terbuat dari bahan dasar kayu. Salah satu produknya yang terkenal adalah radio yang kerangkanya terbuat dari kayu. Dari karya ini sendiri berhasil meraih 7 penghargaan berskala internasional.

### 3) Munculnya Spedagi Movement (2013)

Prestasi yang dipeoleh tidak membuat beliau berhenti berkreasi dan berevolusi. Dimulai dari sebuah hal sederhana yang dilakukan oleh Bapak Singgih, yaitu kegemaran dan kebiasaannya untuk bersepeda pagi, dari situlah nama “Spedagi” yang merupakan gabungan dari kata sepeda dan pagi. Karena kegemarannya itu dan latar belakangnya sebagai desainer, beliau kemudian menggabungkan dua hal tersebut dan tertarik untuk mencoba membuat sepeda yang dibuat dari bahan lokal, yaitu bambu, yang tersedia melimpah di desa kelahirannya. Inspirasi ini muncul setelah ia melihat desain sepeda bambu dari luar negeri dan merasa bahwa bambu di Indonesia sebenarnya juga bisa diolah menjadi produk yang kuat, fungsional, dan bernilai tinggi. Akhirnya pada 2013 - 2014 beliau mulai mengembangkan dan memproduksi Spedagi Bamboo Bike. Produk sepeda bambu ini bukan hanya menjadi alat transportasi, tetapi juga menjadi titik awal lahirnya gerakan sosial revitalisasi desa yang diberi nama Spedagi Movement.

### 4) Tercetus Pasar Papringan (2016)

Terciptanya gerakan revitalisasi desa melalui Spedagi Movement membuat Bapak Singgih dan tim ingin menceritakan tentang desa namun agar lebih menarik dikemas menjadi *event*. Kemudian dibentuklah Pasar Papringan pertama kali di Desa Caruban, Kecamatan Kandangan, Kabupaten

Temanggung, Jawa Tengah. Namun, ini semua hanya bertahan selama 10 bulan sebab lahan yang tidak cukup dan kurangnya dukungan dari masyarakat lokal.

#### 5) Wisata Pasar Papringan (2017)

Pasar Paspringan pertama yang tidak berhasil dilanjutkan tidak membuat beliau beserta tim Spedagi Movement berhenti untuk mengembangkan ide ini. Pada bulan Mei 2017, kembali dibangun Pasar Papringan yang kedua di Dusun Ngadiprono, Desa Ngadimulyo, Kedu, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Pasar Papringan ini yang masih bertahan hingga saat ini. Hal ini menandakan adanya keberhasilan dalam pengelolaan pasar. Saat ini fokus Spedagi Movement tertuju kepada pengembangan Pasar Papringan, meskipun tetap ada program-program lain yang juga dijalankan.

Spedagi sendiri kemudian menggunakan sepeda bambu sebagai ikon dan lambang dari gerakan revitalisasi desa itu sendiri. Hal ini menjadi penggambaran bahwa sesuatu yang berasal dari desa dan bisa membawa nilai serta kehidupan baru bagi desa itu sendiri. Gerakan ini ingin mengajak banyak pihak untuk melihat desa bukan sebagai masa lalu yang ditinggalkan, tetapi sebagai ruang yang punya potensi besar dan layak dikembalikan sebagai komunitas yang berkelanjutan dan mandiri.

## 2.2 Visi Misi dan Gerakan Spedagi Movement

Spedagi Movement sebagai salah satu gerakan sosial atau yang sering diebut komunitas yang aktif bergerak dalam upaya revitalisasi desa sehingga mencakup lingkup sosial dan budaya di Indonesia. Spedagi Movement memiliki tujuan/target yang ingin dicapai serta bentuk identitas yang tertuang ke dalam visi misi, dan gerakan sebagai berikut:

### 2.2.1 Visi

"Terwujudnya distribusi populasi manusia yang berimbang antara desa dan kota, dimana desa-desa maju-sejahtera, mandiri-lestari menjadi pondasi keberlanjutan kehidupan global."

Visi tersebut menjadi gambaran akan cita-cita yang ingin digapai oleh Spedagi Movement. Visi yang telah dibentuk akan mendorong Spedagi Movement menjadi lebih tegas dalam mengambil langkah ke depannya. Dengan begitu, arah perjalanan dan pertumbuhan Spedagi Movement sebagai gerakan sosial menjadi lebih jelas dan eksistensinya mampu berdampak bagi seluruh sumber daya yang di bawah naungannya.

### 2.2.2 Misi

- 1) Memprakarsai program-program kreatif-inspiratif untuk mengajak anak-anak muda memilih desa sebagai tempat tinggal dan tempat berkarya kini dan ke depan.
- 2) Menggerakkan sumber daya eksternal ke desa untuk membantu masyarakat desa dan pemangku kepentingan lain bersama-sama memecahkan permasalahan dan mengembangkan potensi desa.
- 3) Bersama pihak-pihak terkait mewujudkan model-model desa mju, sejahtera, mandiri, lestari sebagai laboratorium hidup pengembangan dan pelestarian desa.
- 4) Mewujudkan pendidikan kontekstual sebagai jantung komunitas desa.

Misi yang dipaparkan memudahkan Spedagi dalam memantau langkah yang bisa diambil untuk mencapai target dan harapan yang telah ditentukan. Jika dilihat, semua misi yang Spedagi Movement paparkan sangat erat kaitannya dengan melibatkan pihak dari luar sesuai dengan eksistensinya sebagai gerakan sosial. Ini menjadi penanda bahwa Spedagi Movement berperan aktif sebagai wadah sekaligus pendorong bagi banyak pihak yang turut ingin mengembangkan desa.

### 2.2.3 Gerakan Sosial - Dukung

Spedagi Movement menjadi gerakan sosial yang sangat aktif dalam membuka peluang kolaborasi. Sejalan dengan misi yang dipaparkan, Spedagi Movement menerangkan lebih lanjut secara praktis bagaimana mereka berperan sebagai gerakan sosial. Spedagi Movement senantiasa membuka kesempatan keterlibatan pihak lain sebagai pendukung gerakan aktif. Bentuk dukungan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut.

#### 1) Magang

Melakukan KKN atau wirausaha tingkat akhir yang mendukung atau menghasilkan program atau produk lestari revitalisasi desa.

#### 2) Relawan

Mendukung kami mewujudkan program, komunikasi atau medsos, grafis dan event gerakan kami.

#### 3) Pakar

Menjadi narasumber, menulis artikel inspiratif dan memperbaiki tata kelola dan efektifitas kegiatan gerakan kami.

#### 4) Komunitas

Menjadi rekan komunitas untuk bergotong royong mendukung tercapainya kegiatan kita bersama.

#### 5) Pemerintah

Menjadi mitra pengembangan, menyedia sumber daya atau infrastruktur dan kebijakan untuk mempercepat dampak.

#### 6) Mitra

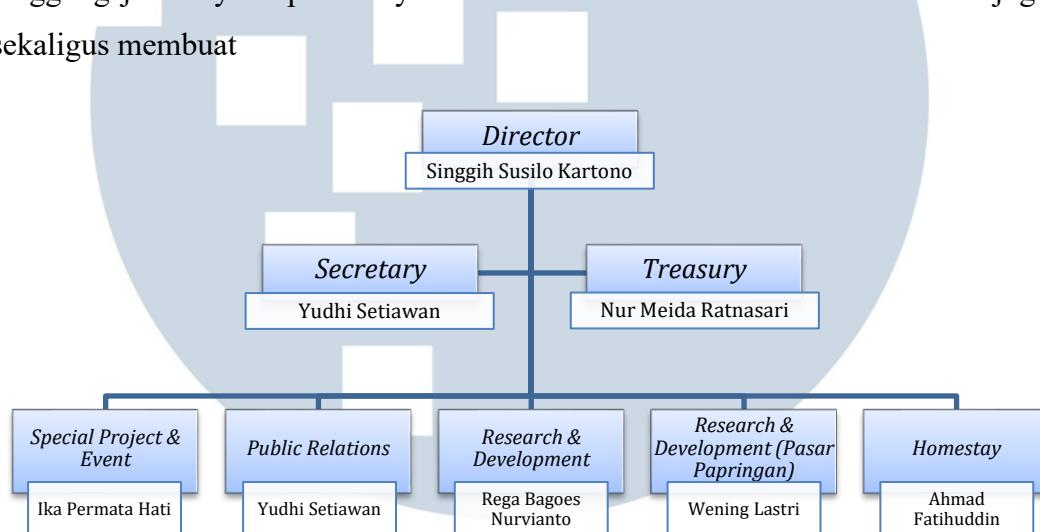
Kemitraan Akademisi atau Korporasi untuk mencapai tujuan kegiatan gerakan secara umum dan tujuan pihak mitra.

#### 7) Pendana

Mendukung pendanaan gerakan kami secara umum atau kegiatan spesifik yang sesuai dengan visi misi pendana.

## 2.3 Struktur Organisasi Spedagi Movement

Struktur organisasi adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan alur kerja, arah komunikasi, dan peran atau batas tanggung jawab yang dapat dikerjakan. Umumnya, ketika di perusahaan korporasi biasanya sebuah jabatan itu sudah tetap untuk menegaskan secara pasti wewenang apa saja yang dapat dilakukan. Berbeda dengan gerakan sosial seperti Spedagi Movement, peran dan tanggung jawabnya dapat menyesuaikan kebutuhan dan kesediaan. Hal ini juga sekaligus membuat



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Spedagi Movement  
Sumber: (Dokumen Pribadi, 2025)

Dari skema kedudukan struktur organisasi Spedagi Movement di atas, ini merupakan pembagian posisi secara umum. Meskipun seringkali posisi bekerja didasari oleh proyek tertentu, penetapan kedudukan kerja dalam struktur organisasi ini tetap penting sebab bertujuan agar setiap pekerjaan itu tetap ada penggerak atau pengawasan untuk mencapai target spesifik sehingga bisa diselesaikan secara efektif dan efisien. Dengan begitu, berikut adalah penjelasan singkat terkait deskripsi pekerjaan masing-masing bagian:

### A. Director

*Director* berperan sebagai pengaruh utama gerakan sosial Spedagi Movement. Posisi ini bertanggung jawab dalam menjaga visi, nilai, dan arah gerakan agar tetap selaras dengan tujuan revitalisasi desa yang diusung oleh Spedagi. *Director* berperan sebagai pengambil keputusan atau penentu langkah ke

depannya. Umumnya, *Director* juga berperan sebagai penghubung antar divisi, serta pihak eksternal yang terlibat dalam kolaborasi. Dapat dikatakan biasanya *Director* yang akan menjadi wajah dari suatu gerakan sosial. Dalam praktiknya, *Director* berperan dalam memberikan arahan konseptual, pertimbangan strategis, dan dukungan terhadap pelaksanaan berbagai program dan kegiatan.

*B. Secretary*

*Secretary* memiliki peran dalam mendukung kelancaran administrasi dan komunikasi internal Spedagi Movement. Posisi ini bertanggung jawab dalam pencatatan kegiatan, pengelolaan dokumen, serta membantu koordinasi antar divisi. Dalam konteks gerakan sosial seperti Spedagi Movement, peran *Secretary* menjadi penting untuk memastikan setiap proses kerja terdokumentasi dengan baik dan informasi dapat tersampaikan secara jelas kepada seluruh pihak yang terlibat.

*C. Treasury*

*Treasury* bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan aktivitas dan program Spedagi Movement. Peran ini mencakup pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan anggaran kegiatan, serta memastikan penggunaan dana dilakukan secara transparan dan sesuai kebutuhan. Dalam gerakan sosial, *Treasury* berfungsi untuk menjaga keberlanjutan kegiatan dengan pengelolaan sumber daya keuangan yang bertanggung jawab.

*D. Special Project & Event*

Divisi *Special Project & Event* bertugas dalam merancang, mengoordinasikan, dan melaksanakan berbagai proyek serta kegiatan yang diselenggarakan oleh Spedagi Movement. Posisi ini berfokus pada pengelolaan *event* dan program khusus yang bersifat tidak menentu atau kondisional sesuai dengan tujuan gerakan. Dalam pelaksanaannya, divisi ini bekerja secara lintas divisi dan banyak berinteraksi dengan komunitas serta pihak eksternal. Peran ini menuntut kemampuan koordinasi, fleksibilitas, serta kepekaan terhadap kondisi lapangan,

karena kegiatan yang dilakukan sering kali menyesuaikan dengan situasi dan kebutuhan yang ada.

#### *E. Public Relations*

*Public Relations* berperan dalam mengelola komunikasi Spedagi Movement kepada publik. Tugas utama dari posisi ini meliputi penyampaian informasi mengenai kegiatan, nilai, dan pesan gerakan melalui berbagai media komunikasi. *Public Relations* juga berperan dalam membangun citra dan pemahaman publik terhadap Spedagi sebagai gerakan sosial, bukan sekadar penyelenggara kegiatan. Dalam praktiknya, posisi ini membantu menjembatani Spedagi dengan masyarakat, pengunjung, mitra, dan pihak lain yang memiliki ketertarikan terhadap gerakan ini..

#### *F. Research & Development*

Divisi *Research & Development* atau yang sering disingkat dengan R&D berfokus pada riset atau meneliti sebuah informasi, proses pengembangan ide, konsep, dan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan Spedagi Movement. Peran ini mencakup pengamatan, pengumpulan data, serta evaluasi terhadap program yang telah atau akan dijalankan. R&D membantu memastikan bahwa setiap kegiatan memiliki dasar pemikiran yang relevan dengan kehidupan desa, serta selaras dengan nilai keberlanjutan dan revitalisasi desa yang diterapkan oleh Spedagi.

#### *G. Research & Development (Pasar Papringan)*

R&D pada proyek Pasar Papringan memiliki fokus yang lebih spesifik, yaitu melakukan pengembangan dan evaluasi terhadap konsep serta pelaksanaan Pasar Papringan. Posisi ini berperan dalam mengamati dinamika pasar, pengalaman pengunjung, serta dampak kegiatan terhadap lingkungan dan komunitas sekitar. Hasil dari proses riset ini menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan Pasar Papringan ke depannya, baik dari segi konsep, alur kegiatan, maupun pengalaman yang ingin dihadirkan.

#### *H. Homestay*

Divisi *Homestay* berperan dalam pengelolaan fasilitas penginapan yang disediakan bagi pengunjung, relawan, maupun pihak yang terlibat dalam

kegiatan Spedagi Movement. Posisi ini bertanggung jawab dalam memastikan kenyamanan, kesiapan, dan keberlanjutan pengelolaan *homestay* yang secara konsep dipersatukan dengan kehidupan masyarakat desa. Dalam konteks gerakan sosial, *homestay* tidak hanya berfungsi sebagai tempat menginap, tetapi juga sebagai bagian dari pengalaman tinggal dan berinteraksi langsung dengan lingkungan dan warga desa, khususnya sang pemilik rumah.

### 2.3.1 Struktur Organisasi Divisi Special Project & Event

Dalam kelompok tim *Special Project & Event* proses pekerjaan terbagi lagi ke dalam beberapa kelompok dengan tujuan dan capaian kerja yang lebih spesifik. Hal ini bertujuan agar setiap proses kerja magang dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Berikut adalah penjabaran kelompok kerja yang terdapat dalam Divisi *Special Project & Event* Spedagi Movement.



Gambar 2.3 Struktur Divisi Special Project & Event Pasar Papringan  
Sumber: (Dokumen Pribadi, 2025)

Berdasarkan gambar 2.3 di atas, bisa lihat bahwa struktur organisasi khusus Divisi *Special Project & Event* tidak kompleks. Berikut adalah penjelasan deskripsi pekerjaan dari masing-masing peran posisi kerja.

a.) *Special Project & Event Officer*

*Special Project & Event Officer* memiliki peran sebagai penanggung jawab utama dalam perencanaan dan pelaksanaan berbagai kegiatan serta proyek khusus yang dijalankan oleh Spedagi Movement. Tugas utamanya meliputi menyusun konsep kegiatan, menentukan tujuan acara, serta memastikan bahwa setiap program yang dijalankan sejalan dengan nilai dan arah gerakan Spedagi. Dalam pelaksanaan program magang ini, *Special Project*

& *Event Officer* juga terlibat dalam pengambilan keputusan dan pemantauan jalannya kegiatan agar dapat berjalan sesuai dengan rencana. Posisi ini berperan penting dalam mengoordinasikan tim untuk mengeksekusi. Koordinasi yang dilakukan seperti memberikan arahan kepada peserta magang, serta menjadi penghubung antara divisi dengan berbagai pihak internal maupun eksternal.

b.) *Special Project & Event Intern*

*Special Project & Event Intern* memiliki peran sebagai pihak pendukung sekaligus pemberi sudut pandang baru dalam pelaksanaan proyek dan *event* atas nama Spedagi Movement. Dalam gerakan sosial yang berbasis proyek seperti Spedagi Movement, peserta magang tidak hanya membantu pelaksanaan kegiatan, tetapi juga dilibatkan dalam proses diskusi, pengembangan ide, dan perancangan konsep acara. *Intern* berperan dalam memberikan ide baru yang berasal dari perspektif luar, serta membantu menuangkan ide tersebut ke dalam bentuk kegiatan yang dapat dijalankan di lapangan. Selain itu, *intern* tetap terlibat langsung dalam persiapan dan pelaksanaan acara untuk memastikan bahwa ide yang dirancang dapat direalisasikan. Dari tiga mahasiswa yang menempati posisi magang, terdapat dua jenis hasil tugas kerja yang berbeda sebab tidak ada batasan untuk menentukan berapa jenis program kerja. Dengan kata lain, ada penyelenggaraan dua *event* yang berbeda, yaitu Malam Papringan dan Dolan Temanggung.

Berdasarkan susunan Divisi *Special Project & Event* tersebut dapat dilihat bahwa susunan posisi tidak terlalu melibatkan banyak pihak. Hal ini berbeda dengan struktur organisasi pada perusahaan korporasi biasanya sebab untuk komunitas atau gerakan sosial seperti Spedagi Movement susunan atau struktur organisasi per divisi pasti akan menyesuaikan kembali dengan proyek yang sedang dikerjakan. Sejalan dengan agenda Spedagi Movement yang secara aktif melibatkan diri dengan mitra atau pihak eksternal untuk membantu merealisasikan sebuah program kerja.